

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu dengan mengumpulkan data secara langsung terjun ke lokasi penelitian, sedangkan pendekatannya menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yaitu pendekatan analisis non statistik atau data yang tidak menggunakan angka-angka. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk menjawab permasalahan yang memerlukan pemahaman secara mendalam dalam konteks waktu dan situasi yang bersangkutan, dilakukan secara wajar dan alami sesuai dengan kondisi objektif di lapangan tanpa adanya manipulasi, serta jenis data yang dikumpulkan terutama data kualitatif.¹

Dalam hal ini peneliti berupaya mendeskripsikan pemahaman atau Pemahaman masyarakat Kudus tentang covid-19 dalam kajian Studi al-Qur'an Surat al-Ashr ayat tiga tentang wasiat kebenaran dan sabar dalam prakteknya. Untuk mendapatkan data-data penelitian, peneliti berinteraksi langsung dengan subjek penelitian, mengamati serta mewawancarai warga masyarakat kudus dan juga mempelajari dokumen-dokumen yang dimiliki.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kota kudus dengan metode mendatangi dan berkunjung ke ndalem romo-romo kiyai dan warga masyarakat Kudus pada umumnya.

C. Subyek Penelitian

Dalam penelitian ini yang memberikan data atau informasi pendukung adalah:

1. Ulama' Kudus

Dari sumber para Ulama' Kudus, peneliti dapat memperoleh sumber informasi data secara khusus tentang tanggapan para ulama' dalam menafsirkan

¹ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 29.

hadirnya covid-19, yang mana para ulama' dan kiyai berperan khusus dalam wisata rohani untuk membina warga masyarakat agar selalu dalam keadaan sabar, tentram, dan damai.

2. Orang Dewasa

Melalui orang yang lebih dewasa peneliti dapat memperoleh informasi mengenai pelaksanaan dalam tanggap covid-19 yang pada umumnya mereka lebih leluasa dalam melakukan kegiatan sehari-hari dan berpemahaman secara bijak dalam merespon datangnya covid 19.

3. Masyarakat Umum

Dari masyarakat umum peneliti dapat mengetahui bagaimana gambaran secara jelas mengenai pelaksanaan Pemahaman, perilaku, tindakan dan Pemahaman masyarakat umum terhadap pemakaman korban covid - 19

D. Sumber Data

Berdasarkan sumber data yang diperlukan dalam penelitian maka dapat diperoleh data primer dan sekunder sebagai berikut:

1. Data primer

Sumber primer merupakan sumber data yang diperoleh berdasarkan data yang bersifat langsung dan diserahkan kepada peneliti. Data primer dapat berwujud sebagai kata-kata yang diucapkan oleh seseorang yang ahli atau memahami secara mendetail objek penelitian.² Seperti yang bersangkutan yaitu Ulama' kudus, orang dewasa Kudus dan berbagai subyek yang menjadi sumber informasi yang dicari.

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung kepada peneliti melalui perantara orang lain atau dokumen yang dapat memperkuat hasil temuan.³ Sumber data ini bisa didapat dari catatan,

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013),308.

³ Sugiyono, 309.

jurnal, buku, majalah berupa laporan keuangan publikasi perusahaan, laporan pemerintah, artikel, buku-buku sebagai teori, majalah, dan lain sebagainya.⁴

Seperti halnya buku karangan Frans Magnis Suseno tentang *Pemikiran Karl Mark Dari Sosialismen Utopis ke Perselisihan Revisionism*, Buku tentang pemikiran Tafsir karya Ma'mun Mu'min, Buku membumikan al-Qur'an karya Prof. Quraish Shihab, Jurnal oleh WHO tentang covid-19, Jurnal As-Salam karya Eman Supriatna tentang wabah covid-19 dalam pandangan Islam, Jurnal Kependudukan Indonesia oleh Desinta Febriani tentang *menelola kecemasan ditengah pandemic covid-19*, dan berbagai sumber data sekunder lainnya.

Data sekunder merupakan data pendukung atau tambahan yang diperoleh dari subyek penelitian. Data sekunder berupa data dokumentasi, buku-buku, kitab-kitab, jurnal maupun arsip resmi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik dalam pengumpulan data yaitu serangkaian cara dalam penelitian dengan tujuan untuk mendapatkan suatu data berdasarkan standar yang ditentukan. Berdasarkan hal tersebut peneliti melakukan berbagai cara dalam pengumpulan data sebagai berikut:⁵

1. Observasi

Observasi merupakan rangkaian kegiatan dalam penelitian terhadap suatu objek yang dituju untuk memperoleh informasi. Observasi memiliki tujuan untuk mendapatkan suatu data atau informasi dari berbagai kejadian atau peristiwa dalam waktu tertentu secara sistematis dan dirumuskan untuk mendapatkan tujuan yang telah ditetapkan.⁶

⁴ Wiratna, *Metodologi Penelitian: Lengkap Praktis dan Mudah Dipahami*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), 19.

⁵ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, (Jakarta: PT Rajagrafindo, 2014), 20.

⁶ Wiratna, 32.

Observasi yang digunakan peneliti dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data adalah observasi non-partisipan. Artinya, penulis tidak terlibat langsung dalam aktivitas orang-orang yang sedang diamati dan peneliti hanya sebagai pengamat independen.

2. Wawancara

Metode wawancara merupakan rangkaian pengambilan data dengan cara memberikan pertanyaan kepada seseorang sebagai informan untuk mendapatkan jawaban dari pertanyaan yang diharapkan dan telah ditetapkan sebelumnya. Berbagai pertanyaan diajukan kepada informan secara langsung maupun tidak langsung untuk mendapatkan keterangan secara detail mengenai objek yang diamati. Wawancara ini berguna untuk memahami realitas subyek penelitian karena akan lebih terbuka.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan rangkaian kegiatan yang dilaksanakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian melalui sumber dokumen ataupun media lainnya. Dokumentasi dapat diperoleh dari catatan yang disusun oleh suatu lembaga dalam merangkum berbagai peristiwa atau informasi. Bentuk dokumentasi seperti halnya: karya tulis, hasil penelitian terdahulu, dan data pendukung yang dimiliki oleh tempat yang diamati dengan tujuan untuk mendapatkan informasi seputar objek penelitian.

F. Pengujian Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan konsep penting. Data yang terkumpul akan dicek ulang oleh peneliti pada subjek data dan jika kurang sesuai peneliti mengadakan perbaikan untuk membangun derajat kepercayaan pada informasi yang diperoleh. Oleh sebab itu dalam penelitian ada beberapa cara yang dilakukan untuk mencari validitas suatu data yang terkumpul, antara lain:

1. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas data merupakan uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif, yaitu meliputi:

a. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan seorang peneliti memiliki hubungan yang akrab dengan narasumber menjadikan atas sumber terbuka dalam menyampaikan informasi yang dibutuhkan peneliti dalam melakukan pengamatan yaitu data yang telah diperoleh dan dilakukan pengecekan ulang tidak terdapat perubahan sehingga dapat dikatakan data bersifat benar, namun bahan dalam pengecekan data di lapangan maka data belum dikatakan tepat.⁷

b. Peningkatan ketekunan

Meningkatkan ketekunan memiliki arti bahwa seorang peneliti atau pengamat secara lebih mendalam dan cermat dalam melakukan penelitian sehingga data yang diperoleh dapat tersusun secara sistematis yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Meningkatkan ketekunan berarti penelitian dilakukan secara berulang dengan tujuan mendapatkan data yang akurat dari data sebelumnya sampai dengan data yang terakhir. Proses pengecekan dilakukan berdasarkan pada berbagai referensi buku atau karya ilmiah lainnya serta dokumen yang memiliki keterkaitan erat dengan hasil temuan yang diteliti sehingga peneliti dapat mengetahui dan memeriksa data yang diperoleh secara cepat dan benar.

c. Triangulasi

Triangulasi merupakan suatu kegiatan yang dilakukan dengan tujuan pengujian kredibilitas dalam pengecekan data yang diperoleh pada kurun waktu dan cara yang telah dilakukan oleh peneliti.

1) Triangulasi sumber

Triangulasi sumber dilakukan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Misalnya untuk mengetahui bagaimana Pemahaman masyarakat kudus tentang covid-19 dalam Studi al-Qur'an surat

⁷ Sugiyono, 369.

al-Ashr ayat 3 tentang wasiat kebenaran dan sabar.

2) Triangulasi teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner.

3) Triangulasi waktu

Waktu juga digunakan dalam rangka pengujian kredibilitas data yang dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.⁸

2. Penggunaan Bahan Referensi

Bahan referensi merupakan pendukung untuk membuktikan data yang telah ditentukan oleh peneliti. Bahan referensi yang digunakan meliputi buku-buku, kitab-kitab dan jurnal sebagai bentuk penelitian terdahulu yang sesuai dengan penerapan konsep dasar.⁹

G. Teknik Analisis Data

Data yang sudah didapatkan dalam penelitian baik itu berupa data primer atau data sekunder akan dilakukan analisa menggunakan beberapa langkah sebagai berikut.

1. Reduksi data

Mereduksi data dapat diartikan sebagai merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Maka, akan memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai data yang benar-benar diperlukan dan mempermudah penulis dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya.¹⁰

⁸ Sugiyono, 370-371.

⁹ Sugiyono, 375.

¹⁰ Sugiyono, 431.

2. Penyajian data

Penyajian data dalam penelitian ini berupa uraian serta penjelasan yang berkaitan dengan pertanyaan bagaimana pemahaman masyarakat Kudus tentang covid-19 dalam Studi al-Qur'an surat Al Ashr ayat 3 tentang wasiat kebenaran dan sabar. Dalam penelitian ini didukung mulai dari perencanaan yang telah terjadwal, sehingga memudahkan untuk diadakan evaluasi yang telah diprogramkan.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Maka data dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk kata-kata atau uraian singkat yang dilengkapi dengan tabel dan gambar.¹¹

3. Verifikasi

Setelah data direduksi dan disajikan, langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dalam penelitian ini penarikan kesimpulan sekaligus menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya. Akan tetapi, bisa jadi tidak demikian. Karena seperti yang telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah berada di lapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.¹²

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 426.

¹² Sugiyono, 438.